BUKU PEDOMAN PRE KLINIK
AKADEMI FISIOTERAPI WIDYA HUSADA SEMARANG
TAHUN AKADEMIK 2017-2018

AKADEMI FISIOTERAPI
WIDYA HUSADA SEMARANG
Jl. Subali Raya No. 12, Krapyak, Semarang
Telp. (024) 7612988, fax. (024) 7612988
Web: http://Akademi Fisioterapi -wh.ac.id email: Akademi Fisioterapi _widyahusada@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Pre Klinik dilaksanakan dengan tujuan mahasiswa dapat mengasah pengetahuannya sebelum Praktik Komprehensi dilaksanakan. Sesuai dengan Kurikulum pendidikan Diploma III fisioterapi di Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang, maka pelaksanaan pre klinik dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Bersamaan dengan itu kami telah menyelesaikan pembuatan buku pedoman pre klinik bagi mahasiswa praktikan Akademi Fisioterapi widya husada semarang dan segenap pihak yang turut terlibat dalam kegiatan ini.

Buku pedoman pre klinik ini bertujuan untuk memudahkan para mahasiswa dan segenap pihak untuk melakukan proses kegiatan pre klinik. Besar harapan Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang untuk dapat mencetak dan melahirkan generasi fisioterapi yang Berkualitas, Profesional, Bertanggung Jawab, dan Berkompeten.

Demi terwujutnya cita - cita tersebut, maka kami membutuhkan segenap pihak baik dari kalangan profesionalisme di dunia praktisi dan akademisi untuk dapat berkerjasama dengan baik. Dengan rasa hormat kami persembahkan buku pedoman pre klinik ini. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
DIREKTUR
Akademi Fisioterapi
Widya Husada Semarang

Zainal Abidin, SST. MH

VISI & MISI AKADEMI FISIOTERAPI WIDYA HUSADA SEMARANG

VISI

Visi Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang adalah Tahun 2020 menjadi akademi yang unggul dalam bidang Terapi Latihan tingkat Nasional.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan ahli madya fisioterapi berbasis KKNI dan SNPT.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan iptek dengan mengedepankan wawasan keilmuan di bidang kesehatan.
3. Menyelenggarakan penelitian yang menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan iptek di bidang kesehatan.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.
5. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan atau pelatihan untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* bagi peserta didik.
6. Menyelenggarakan manajemen Akademi yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.
7. Pengembangan pendidikan fisioterapi yang berbasis terapi latihan.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM 1
KATA PENGANTAR..... 2
VISI DAN MISI AKADEMI FISIOTERAPI WH..... 3
DAFTAR ISI.. 4
BAB IPENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 6
1.2 Tujuan Pre klinik..... 7
1.3Waktu Praktik..... 9
1.4 Tempat Praktik Rekanan 9
BAB IIDESKRIPSI POKOK
2.1 Deskripsi Pelaksanaan..... 10
2.2Deskripsi Pembimbing..... 10
2.2.1Dosen Pembimbing 10
2.1.2Clinical Educator (CE)..... 11
2.3 Deskripsi Mahasiswa Praktikan 12
BAB III PENILAIAN DAN KOMPETENSI
3.1 Penilaian Pre klinik 13
3.2 Penilaian Dosen Pembimbing 13
3.3 Penilaian Clinical Educator (CE) 14
3.4 Nilai Akhir Pre klinik..... 15
3.5 Kelulusan Pre klinik..... 16
BAB IV TATA TERTIB DAN PETUNJUK TEKNIS PRAKTIK
4.1 Kewajiban dan Hak Mahasiswa Selama Praktik..... 17
4.1.1 Kewajiban Mahasiswa Praktikan 17
4.1.2 Hak Mahasiswa Praktikan..... 17
4.2 Tata Tertib Pre klinik 18
4.2.1Seragam Praktik 18
4.2.2 Jam Kerja Pre klinik..... 18
4.2.3 Kehadiran 18
4.2.4 Penampilan Diri 19
4.2.5 Sikap dan Perilaku 19

4.2.6 Etika Pre klinik 20
4.3 Sanksi dan Penghentian pre klinik 20
4.4 Kegiatan Harian Pre klinik 21
4.4.1 Awal Pre klinik 21
4.4.2 Rotasi 21
4.4.3. Tugas Harian 21
4.4.4. Tugas Laporan 21
4.4.5. Kegiatan Konsultasi 22
4.4.6. Ujian Akhir Praktik (UAP) 22
BAB VPENUTUP
5.1 Penutup 23
LAMPIRAN 24
1. Contoh Form Nilai Dosen Pembimbing 25
2. Contoh Form Nilai Clinical Educator (CE) 26
3. Contoh Form Nilai UAP 27
4. Contoh Brita Acara Pelaksanaan UAP 28
5. Contoh Nilai NPB 29
6. Contoh Nilai NPA 30
7. Petunjuk Pengisian Status Klinis (SK) 31
8. Petunjuk Pengisian Form Kompetensi Klinis (FKK) 45
9. Petunjuk Pengisian Log sheet 47
10. Petunjuk Pembuatan Makalah Ilmiah Bulanan 48
11. Jadwal Seminar Bulanan 68
13. Alur Praktik dan Perizinan Praktik Bagi Mahasiswa 70
14. Contoh Surat Izin Praktik Mahasiswa 71
15. Daftar Nama Kelompok dan Jalur Praktik 72
16. Jadwal Rotasi Praktik 73

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, *elektroterapeutis* dan mekanis) pelatihan fungsi, dan komunikasi (PerMenKes no.65 tahun 2015)

Fisioterapi dapat memberikan pelayanan fisioterapi kepada individu dan/atau kelompok diharuskan mengikuti proses pendidikan fisioterapi yang sebagaimana telah diatur oleh UU, DIKTI, DEPKES, dan juga Organisasi IFI. Pelayanan fisioterapi haruslah dilaksanakan oleh seorang fisioterapis, dan untuk menjadi seorang fisioterapis maka harus melalui beberapa tahapan proses pendidikan yang mencakup kuliah, pre klinik, praktik klinik, dan praktik lapangan. Melalui proses pembelajaran ini diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten, siap pakai serta inovatif dengan bekal pengetahuan dan kemampuan, yang akhirnya mereka mampu mengaplikasikan serta mengembangkan kemampuannya di dunia kerja dan akhirnya menjadi aset yang bernilai tinggi bagi institusi tempat bekerja secara khusus.

Pre klinik ini dilaksanakan denga harapan dapat mempermudah pembelajaran pendidikan fisioterapi, sehingga dapat mempersempit atau bahkan meniadakan kesenjangan antara teori dan kenyataan dilapangan. Pre klinik pada dasarnya merupakan kegiatan belajar dilapangan yang melibatkan mahasiswa secara aktif di dalam prosesnya. Kegiatan itu dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada para peserta didik dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis situasi,

mengidentifikasi masalah, menetapkan alternatif pemecahan masalah, merencanakan program intervensi, menerapkan kegiatan intervensi, melakukan pemantauan dengan kegiatan intervensi serta menilai keberhasilan intervensi dengan menggunakan pendekatan sistem atau pendekatan lain.

Pre klinik adalah kegiatan praktik kerja mahasiswa program fisioterapi pada organisasi/instansi kesehatan, seperti Rumah sakit, Klinik Fisioterapi dan instansi kesehatan yang memiliki pelayanan fisioterapi selama kurun waktu tertentu.

Kegiatan pre klinik bagi Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang merupakan wahana aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud meraskan dan kemudian memahami proses pelayanan fisioterapi terhadap pasien baik individu dan/atau kelompok. Dengan diadakananya Pre Klinik diharapkan dapat meningkatkan kuwalitas dan kemampuan mahasiwa sehingga dapat meluluskan tenaga kesehatan fisioterapi yang berkompeten sesuai dengan harapan stakeholder.

B. Tujuan Pre klinik

1. Tujuan Umum

   Secara umum tujuan kegiatan dari pre klinik ini berdasarkan kurikulum Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang tahun 2016, diharapkan dengan dilaksakan kegiatan pre klinik tersebut dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bentuk pelayanan kesehatan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan pre klinik ini diharapkan agar mahasiswa mampu:

a. Melakukan observasi proses pelayanan fisioterapi di sarana pelayanan kesehatan.
b. Membuat tugas Laporan Pertanggung Jawaban Pre Klinik

C. Waktu Pre klinik Fisioterapi

Kegiatan pre klinik fisioterapi pada mahasiswa fisioterapi Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari sampai dengan 26 Februari 2018. Adapun alokasi jam dinas yang harus dijalani oleh mahasiswa mengikuti aturan yang berlaku pada tiap lahan praktik yang diatur oleh CE lahan masing - masing. Terkait nama - nama mahasiswa tiap kelompok dapat dilihat pada lampiran.

D. Tempat Praktik

Kegiatan pre klinik fisioterapi dilakukan ditempat rekanan kerjasama. Adapun nama - nama tempat lahan untuk kegiatan pre klinik mahasiswa fisioterapi Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar nama rekanan lahan pre klinik

Daftar Nama Rekanan Lahan Pre klinik Fisioterapi	
1. RSUP Dr. Kariyadi Semarang	9. RSUD. dr. Loekmono Hadi Kudus
2. RSUD.Ambarawa	10. Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang
3. RSUD. Dr. H. Soewondo Kendal	11. BALKESMAS Wilayah Semarang
4. RS. Permata Medika Ngaliyan Semarang	12. YPAC Kota Semarang
5. RSUD. dr. Adiatma Tugurejo Semarang	13. Klinik Fisioterapi Talitakum Semarang
6. RSUD Kelet Jepara.	14. RSJ. Daerah Surakarta
7. RSUD Kanjen Pekalonga	15. RSUD Sunan Kalijaga Demak
8. RSUD. K.R.M.T Wongsonegoro Semarang	16. RSUD Dr. R. Soetijono Blora

BAB II

DESKRIPSI POKOK

A. Deskripsi Pelakasanaan

Sebelum kegiatan observasi dilaksanakan di tempat praktik yang bersangkutan mahasiswa diharapkan melakukan kegiatan orientasi lahan praktik yang dilakukan hari pertama saat pre klinik berlangsung (waktu disesuaikan lahan pre klinik). Selama kegiatan pre klinik berlangsung mahasiswa memperoleh bimbingan dari 2 Pembimbing yaitu Dosen Pembimbing dan Clinical Educator (CE) yang ditunjuk oleh masing - masing institusi yaitu lahan pre klinik dan institusi pendidikan.

Fase pelaksanaan pre klinik :

1. Pelaksanaan pre klinik disesuaikan dengan jadwal dinas yang telah diatur oleh tempat praktik.
2. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing dan Clinical Educator (CE).
3. Penyelesaian tugas - tugas individu maupun kelompok (makalah pertanggung jawaban pre klinik dan Kepanitraan)

B. Deskripsi Pembimbing

1. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing merupakan seorang dosen tetap atau tidak tetap yang ditunjuk untuk menjadi pembimbing yang telah ditetapkan oleh Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang untuk membantu memberikan pembimbingan terhadap mahasiswa yang melakukan pre klinik. Tugas yang dilakukan Dosen Pembimbing antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan Bimbingan bersama Clinical Educator (CE) terhadap mahasiswa guna kelancaran pelaksanan kegiatan pre klinik fisioterapi.

b. Melakukan kegiatan Supervisi ke lahan tempat mahasiswa praktik guna memonitoring kegiatan pre klinik.
c. Memeriksa kelengkapan tugas yang dibuat mahasiswa pre klinik serta memberikan arahan dan menilai dari tugas yang telah dibuat oleh mahasiswa atau kelompok bersangkutan.
d. Memberikan bimbingan dan arahan sebagai fasilitator dalam kegiatan seminar makalah pertanggung jawaban pre klinik yang dilakukan di Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.
e. Berkoordinasi dengan Clinical Educator (CE) terkait tentang hasil kegiatan mahasiswa selama kegiatan pre klinik.

2. Clinical Educator (CE)

Clinical Educator (CE) merupakan orang yang ditunjuk oleh pimpinan atau pejabat yang berwenang untuk memberikan bimbingan dan pengawasan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan pre klinik guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berfikir dan melaksanakan observasi pelayanan fisioterapi secara praktis, taktis dan komprehensif. Tugas yang dilakukan Clinical Educator (CE) antara lain sebagai berikut :

a. Memberikan informasi mengenai institusi dan pengenalan bagian - bagian institusi pre klinik kepada mahasiswa praktikan.
b. Menempatkan mahasiswa praktikan pada unit kerja.
c. Membimbing mahasiswa praktikan dalam menyusun laporan dan tugas pre klinik dalam hal kebenaran isi dan data yang digunakan
d. Membimbing, mengawasi, menilai, dan mengesahkan tugas - tugas yang ditugaskan kepada mahasiswa praktikan.
e. Membimbing, mengawasi dan menilai penerapan perilaku profesional pada mahasiswa praktikan.
f. Melaksanakan pertemuan konsultasi/diskusi dengan mahasiswa praktikan secara rutin setiap harinya.

g. Menciptakan iklim kerja terhadap mahasiswa praktikan yang kondusif agar kegiatan pre klinik berjalan baik dan lancar.
h. Menilai kinerja mahasiswa praktikan secara keseluruhan.
i. Clinical Educator (CE) bersama dengan institusi pendidikan Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang membantu menyiapkan dan menciptakan generasi penerus Fisioterapis yang Terdidik, Profesional, Berkarakter serta bertanggung jawab.

C. Deskripsi Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa praktikan yang dimaksud adalah mahasiswa yang dirinya terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Diploma Tiga (DIII) Fisioterapi di Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang yang telah memenuhi syarat dan ketentuan untuk melakukan praktik pre klinik fisioterapi. Adapun tugas mahasiswa praktikan yang melakukan kegiatan pre klinik adalah sebagai berikut:

1. Pre klinik pada tempat/fungsi yang telah ditentukan (aktivitas rutin)
2. Melakukan observasi atau pengamatan sesuai dengan prosedur, profesional dibawah pengarahan dan tanggung jawab kepada Clinical Educator (CE).
3. Melakukan tugas kelompok.
4. Konsultasi dengan CE dan Dosen Pembimbing.
5. Berperilaku profesional sesuai ruang lingkup kerjanya.
6. Presentasi makalah pertanggung jawaban pre klinik.

BAB III
PENILAIAN DAN KOMPETENSI

A. Penilaian Pre klinik

Penilaian pre klinik pada mahasiswa praktikan terbagi dari 2 (dua) jenis penilaian dengan ketentuan bobot penilaian. Penilaian pertama diberikan oleh Dosen Pembimbing dengan bobot nilai berjumlah 40% dan penilaian kedua diberikan oleh Clinical Educator (CE) dengan bobot nilai berjumlah 60%. Penilaian tersebut berkaitan dengan tugas, sikap dan prilaku.

B. Penilaian Dosen Pembimbing

Penilaian Dosen Pembimbing diberikan berdasarkan porsi bobot nilai sebesar 40% kepada mahasiswa praktikan yang melakukan pre klinik. Nilai tersebut terbagi dalam beberapa kriteria penilaian, hal tersebut dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini;

Tabel 3.1 Penilaian Pembimbing Akdemik

No	Aspek Penilaian	Range Nilai	Bobot Nilai
1	Pembuatan laporan a. Kelengkapan Tugas b. Ketepatan waktu dalam penyerahan laporan	 0 - 4 0 - 4	**20%**
2	Pelaksanaan presentasi a. Persiapan kelompok b. Penguasaan materi kasus c. Penyampaian materi d. Ketepatan dengan waktu presentasi e. Kerjasama antar anggota kelompok	 0 - 4 0 - 4 0 - 4 0 - 4 0 - 4	**20%**

(0 : gagal, 1: kurang, 2 : cukup, 3 : baik, 4 : baik sekali)

Cara untuk menentukan nilai Dosen Pembimbing dapat mengikuti contoh yang ada pada penjelasan berikut ini;

1. Contoh penilaian : kriteria penilaian 1
   $\frac{a\ +b}{2} x20\% =$
2. Contoh penilaian : kriteria penilaian 2
   $\frac{a+b+c+d+e}{5} x20\% =$
3. Contoh Nilai Akhir Dosen Pembimbing
   $nilai\ 1 + nilai\ 2 =$

C. Penilaian Clinical Educator (CE)

Penilaian Clinical Educator (CE) diberikan berdasarkan porsi bobot nilai sebesar 60% kepada mahasiswa praktikan yang melakukan pre klinik ditiap bulannya. Nilai tersebut terbagi dalam beberapa kriteria penilaian, hal tersebut dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini;

Tabel 3.2 Penilaian Clinical Educator (CE)

No	Aspek Penilaian	Range Nilai	Bobot Nilai
1	Tugas Mahasiswa Praktikan a.Tugas mandiri b.Tugas kelompok	 0 -4 0 -4	**30%**
2	Sikap dan Prilaku a. Kedisplinan praktik baik dari waktu dinas,dan mentaati peraturan tempat dinas b. Kerjasama dengan teman dinas atau pegawai yang bertugas c. Kesopanan dengan pegawai dalam lingkup tempat dinas d. Kerapihan dalam penampilan dan melaksanakan tugas e. Keaktifan mahasiswa	 0 - 4 0 - 4 0 - 4 0 - 4 0 - 4	**30%**

(0 : gagal, 1: kurang, 2 : cukup, 3 : baik, 4 : baik sekali)

Cara untuk menentukan nilai CE lapangan/ lahan praktik dapat mengikuti contoh yang ada pada penjelasan berikut ini;

1. Contoh peniliaian : Kriteria penilaian 1
   $NilaiTugas \quad x30\% =$

2. Contoh penilaian : kriteria penilaian 2
   $\frac{a+b+c+d+e}{5} x30\% =$
3. Contoh nilai akhir CE lapangan/ lahan praktik
   $nilai\ 1 + nilai\ 2 =$

D. Nilai Akhir Pre klinik

Nilai akhir pre klinik merupakan nilai akhir bagi nilai mahasiswa praktikan yang merupakan hasil dari akumulasikan antara nilai akhir Dosen Pembimbing dengan nilai akhir Clinical Educator (CE).

Contoh penilaian NPB

$nilai\ Dosen\ Pembimbing + nilai\ CE\ = NPB$

E. Kelulusan Pre klinik

Mahasiswa praktikan dinyatakan lulus pre klinik jika mahasiswa tersebut memenuhui nilai yang telah ditentukan. Untuk mengetahui mahasiswa praktikan tersebut lulus atau tidak, dapat dilihat sesuai kategori dibawah ini;

Tabel 3.3 Kategori Penilaian

Kisaran	Huruf	Kategori
3,31 – 4,00	A	Baik Sekali
2,51 – 3,30	B	Baik
2,00 – 2,50	C	Cukup
1,00 – 1,99	D	Kurang
< 0,99	E	Gagal

Untuk dapat lulus dari kegiatan praktik pre klinik, mahasiswa harus mendapatkan nilai akhir pre klinik minimal 3.00 (tiga koma nol). Apabila seorang mahasiswa gagal mendapatkan nilai minimal tersebut, maka mahasiswa harus mendapatkan bimbingan pre klinik oleh Dosen Pembimbing. Untuk mahasiswa yang gagal menyelesaikan pre klinik karena faktor selain akademis (misal ; karena faktor disiplin) maka ia juga harus mengulang magang pre klinik secara penuh.

Kesempatan pre klinik ulang disesuaikan dengan jadwal pre klini, secara keseluruhan diatur kemudian oleh Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang. Biaya pre klinik dan biaya yang ditimbulkan oleh hal tersebut menjadi beban mahasiswa. Batas kesempatan mahasiswa mengikuti kegiatan pre klinik ulang disesuaikan dengan batas maksimal study yang telah diatur oleh Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.

BAB IV
TATA TERTIB DAN PETUNJUK TEKNIS PRAKTIK

A. Kewajiban Dan Hak Mahasiswa Selama Praktik

Mahasiswa selama melaksanakan praktik pre klinik mempunyai hak dan kewajiban yang telah di atur oleh Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.

1. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan yang harus dilakukan selama pre klinik antara lain sebagai berikut;

a. Melaksanakan pre klinik sesui dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang dan disesuaikan dengan jam pelayanan di unit fisioterapi yang bersangkutan.
b. Harus mengisi daftar hadir dan sesuai jadwal praktik.
c. Tidak diperkanankan meninggalkan ruang praktik selama jam praktik kecuali mendapatkan ijin dari Clinical Educator (CE).
d. Selama praktik pre klinik harus memakai pakaian praktik dan identitas lain yang ditentukan oleh institusi pendidikan.
e. Membuat laporan mandiri (kepanitraan) dan laporan kelompok (makalah pertanggung jawaban pre klinik) yang mendapatkan tanda tangan dari Clinical Educator (CE).
f. Mengikuti seminar makalah pertangung jawaban pre klinik sesuai jadwal yang telah ditentukan.

2. Hak Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa praktikan mendapatkan haknya selama pre klinik antara lain sebagai berikut;

a. Dapat melaksanakan praktik pre klinik dengan bimbingan para Clinical Educator (CE).
b. Dapat melakukan observasi pada semua proses pelayanan fisioterapi dengan bimbingan Clinical Educator (CE).
c. Dapat melakukan observasi mengoperasian semua modalitas / alat - alat intervensi fisioterapi yang diaplikasikan kepada pasien dengan bimbingan Clinical Educator (CE).

B. Tata - Tertib Pre klinik

Mahasiswa praktikan wajib melaksanakan tata tertib yang telah tetapkan oleh akademik dan tempat praktik. Adapun tata tertib Pre klinik antara lain sebagai berikut;

1. Seragam Praktik

   Mahasiswa wajib memakai baju praktik (seragam kuliah) lengkap dengan identitasnya (Baju Putih, Jilbab warna biru polos, Celana Biru, Sepatu Warna Hitam)
2. Jam Kerja Pre klinik

   Kegiatan pre klinik dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jam kerja unit fisioterpi setempat.
3. Kehadiran

   Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan waktu pre klinik sesuai dengan jadwal yang ditentukan, terkecuali jika mahasiswa dengan keterangan sakit atau ijin untuk keperluan akademis maka harus mengganti hari sesuai dengan jumlah hari yang ditinggalkan, dengan terlebih dahulu melapor kepada Clinical Educator (CE) dan berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing. Bagi mahasiswa yang sakit harus memberikan bukti surat

keterangan sakit, dan jika ijin untuk keperluan akademis maka harus memberikan surat yang berasal dari Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang. Apabila alfa atau tanpa keterangan maka mahasiswa harus mengganti selama 3 (tiga) kali dari waktu yang ditinggalkan dan biaya menjadi tanggung jawab mahasiwa. Penggantian waktu dan tempat pre klinik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.

4. Penampilan Diri
   a. Ketentuan wajib mengenakan seragam yang telah ditentukan oleh pihak Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang. (Baju Berwarna Putih, Celana Biru Dongker, Hijab Biru Dongker, Tidak Ketat, Tidak Menggunakan Celana pensil, tidak menerawang, dan menggunakan Name Tag serta Emblem pakaian, Memakai Sepatu Pantofel Warna Hitam, Kaos kaki menutupi mata kaki dan berwarna Hitam/putih).
   b. Berpenampilan rapi dan sopan (rambut pria tidak boleh gondrong/ di potong rapih, rambut wanita yang tidak berhijab wajib di hairnet, bagi yang berhijab menggunakan ciput, makeup tidak menor).
   c. Tidak diperbolehkan memakai jeans, T-shirt dan sandal.
   d. Tidak diperkenankan menerima tamu selama jam dinas pre klinik berlangsung.
   e. Tidak diperkenankan menggunakan perhiasan, seperti cincin, gelang, kalung dan anting - anting.
   f. Tidak diperkenankan menggunakan telepon genggam selama jam dinas pre klinik berlangsung.
5. Sikap dan Perilaku

   Perilaku mahasiswa harus mengacu pada perilaku profesional. Secara khusus perilaku mahasiswa harus memperhatikan:

   a. Disiplin waktu.
   b. Sopan santun dan etika.

c. Melaksanakan petunjuk dan arahan dari para pembimbing dan pengelola Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.
d. Mematuhi instruksi yang diberikan oleh Dosen Pembimbing dan Clinical Educator (CE) guna kelancaran kegiatan pre klinik.
e. Menjaga sarana dan prasarana yang tersedia di lahan praktik.
f. Dilarang mengoperasikan peralatan tanpa ijin Clinical Educator (CE).
g. Melaksanakan tugas - tugas praktik pre klinik yang telah diberikan.
h. Mentaati semua peraturan dan tata - tertib yang ada pada tempat praktik yang bersangkutan.

6. Etika Pre klinik

Di luar ketentuan dan peraturan mengenai pre klinik, diharapkan mahasiswa dapat memenuhi etika pre klinik antara lain :

a. Menjaga kerahasiaan berbagai hal yang menyangkut kepentingan pasien maupun kepentingan institusi praktikan.
b. Tidak membicarakan atau mendiskusikan hal - hal yang bersifat kekurangan atau kelemahan institusi tempat pre klinik pada pihak -pihak di luar program magang kecuali ada petunjuk lain.
c. Bila ada hal yang dirasakan kurang jelas mahasiswa dapat menanyakan pada para pembimbing maupun yang terkait.

C. Sanksi dan Penghentian pre klinik

Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan, peraturan atau tata tertib pre klinik dapat dikenakan sanksi. Sanksi diberikan dalam bentuk:

1. Teguran lisan
2. Teguran tertulis
3. Pemberian tugas tambahan
4. Pengurangan nilai pre klinik
5. Penghentian kegiatan pre klinik

Sanksi dapat diberikan oleh para pembimbing, dan untuk penghentian pre klinik hanya dapat diberikan oleh Pudir 1 Bid. Pendidikan dan Direktur Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang atas usulan institusi tempat pre klinik.

D. Kegiatan Harian Pre klinik.

1. Kegiatan Pre klinik

   Dari awal pre klinik mahasiswa langsung melakukan observasi proses pelayanan fisioterapi pada unit yang telah ditetapkan, dan dilakukan orientasi oleh pihak Clinical Educator (CE).

2. Tugas Mandiri

   Mahasiswa melakukan observasi proses pelayanan fisioterapi dan hasil observasi dicatat pada buku kepanitraan dan dikonsultasikan dengan Clinical Educator (CE). (Cara pembuatannya terdapat dilampiran)

3. Tugas Kelompok

   Mahasiswa melakukan observasi proses pelayanan fisioterpi dan hasilnya dilaporakan dalam bentuk makalah pertanggung jawaban pre klinik. (Cara pembuatannya terdapat dilampiran)

4. Kegiatan Konsultasi

   Dalam kegiatan pre klinik, mahasiswa perlu berkonsultasi dengan Clinical Educator (CE). Konsultasi dilakukan minimal 1 x dalam seminggu selama pre klinik berlangsung. Clinical Educator (CE) berperan membimbing mahasiswa dalam menyusun tugas mandiri maupun kelompok, membimbing mahasiswa dalam menjalankan aktivitas rutin pre klinik, keterampilan pelayanan fisioterapi, penerapan perilaku profesional di tempat kerja.

BAB V
PENUTUP

A. Penutup

Demikianlah buku pedoman pre klinik Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang ini dibuat. Semoga dapat membantu segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan pre klinik, khususnya mahasiswa praktikan dari Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.

Besar harapan kami selaku instansi pendidikan Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang, memohon segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan pre klinik, khususnya mahasiswa praktikan dari Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang untuk dapat berkerjasama guna menghasilkan Fisioterapis - Fisioterapis yang Berkualitas, Profesional, Bertanggung Jawab, dan Berkompeten.

LAMPIRAN

CONTOH FORM: NILAI DI-ISI DOSEN PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA :_____

NIM :_____

TEMPAT PRAKTIK :_____

No	Aspek Penilaian	Nilai				Bobot Nilai
1	**Pembuatan laporan**	**1**	**2**	**3**	**4**	**20%**
a.	Kelengkapan Tugas					
b.	Ketepatan waktu dalam penyerahan laporan					
2	**Pelaksanaan presentasi**					**20%**
a.	Persiapan kelompok					
b.	Penguasaan materi makalah					
c.	Penyampaian materi makalah					
d.	Ketepatan dengan waktu presentasi					
e.	Kerjasama antar anggota kelompok					

(0 : gagal, 1: kurang, 2 : cukup, 3 : baik, 4 : baik sekali)

Keterangan:

Nilai 1=$\frac{a+b}{2} x20\% =$

Nilai 2=$\frac{a+b+c+d+e}{5} x20\% =$

Nilai Dosen Pembimbing (Nilai I) = Nilai 1 + Nilai 2 =

Nilai I =.....

Semarang,.....20

(.....)

CONTOH FORM: NILAI DI-ISI CLINICAL EDUCATOR

NAMA MAHASISWA :_____

NIM :_____

TEMPAT PRAKTIK :_____

No	Aspek Penilaian	Nilai				Bobot Nilai
1 a. b.	**Tugas Mahasiswa Praktikan** Tugas mandiri Tugas kelompok	**1**	**2**	**3**	**4**	**30%**
2	**Sikap dan Prilaku**	**1**	**2**	**3**	**4**	**30%**
a.	Kedisplinan praktik baik dari waktu dinas,dan mentaati peraturan tempat dinas					
b.	Kerjasama dengan teman dinas atau pegawai yang bertugas					
c.	Kesopanan dengan pegawai dalam lingkup tempat dinas					
d.	Kerapihan dalam penampilan dan melaksanakan tugas					
e.	Keaktifan mahasiswa					

(0 : gagal, 1: kurang, 2 : cukup, 3 : baik, 4 : baik sekali)

Keterangan:

Nilai 1= TMP x 30% =

Nilai 2= $\frac{a+b+c+d+e}{5} x30\% =$

Nilai Clinical Educator (CE) (Nilai II) = Nilai 1 + Nilai 2 =

Nilai II=.....

.....,.....20

(.....)

SISTEMATIKA PENULISAN
MAKALAH LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PRE KLINIK

Sistematika adalah aturan meletakkan bagian - bagian karya tulis ,bagian mana yang harus didahulukan dan bagian mana yang harus dikemudiankan. Secara garis besar ,bagian yang diletakkan di bagian depan disebut **bagian awal**, secara berurutan terdiri atas : *cover luar , halaman judul , halaman pengesahan dosen pembimbing, kata pengantar, daftar isi , daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan*. Bagian selanjutnya disebut **bagian inti atau isi**, yang terdiri atas : *pendahuluan dan proses pelayanan*. Sedangkan **bagian setelah penutup disebut bagian akhir**, yang terdiri atas : *daftar pustaka, dan lampiran (dokumentasi kegiatan)*

1. Bagian Awal

Cover Luar

Pemberian nomor halaman pada bagian pendahuluan tidak sama dengan pada bagian teks dan bagian akhir atau bagian referensi . Bagian pokok dan bagian akhir diberi nomor halaman dengan angka latin (1,2,3 ….dst) , sedangkan bagian pendahuluan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv ….dst)

Sistem penomoran pada makalah pertanggung jawaban pre klinik : untuk halaman pertama setiap bagian, penomoran ditempatkan di tengah halaman bagian bawah. Sedangkan halaman selanjutnya penomoran ditempatkan di sudut kanan atas.

Nomor halaman pendahuluan - sebagaimana nomor - nomor halaman bagian pokok dan bagian akhir ---- tidak boleh disertai dengan tanda - tanda tulis apapun seperti tanda penghubung (----) atau tanda kutip (“) dan sebagainya. Juga menempatkan nomor halaman di antara tanda kurung tidak diperkenankan.

Yang dicantumkan pada cover luar adalah hal - hal sebagai berikut :

a. Judul makalah laporan pertanggung jawaban pre klinik, ditulis secara lengkap.
   Judul makalah dicantumkan sekitar empat (4) sentimeter dari pinggir atas kertas. Judul makalah dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diakhiri tanda baca apapun. Pada penulisannya tidak ada satu katapun yang boleh disingkat. Jika judul lebih dari satu baris, ketikan harus dalam bentuk piramida terbalik (V) atau dalam bentuk sejajar. Dalam buku panduan ini disepakati menggunakan sistem penulisan dengan piramida terbalik (V).

b. Maksud Penyusunan

Maksud penyusunan makalah pertanggung jawaban pre klinik dicantumkan di bawah judul, yang ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas, seperti *di, dalam, dan, bagi, untuk, dari*. Isi pernyataan inipun tidak diberi tanda baca apa - apa.

c. Lambang Akademi Fisioterapi Widya Husada

Lambang atau logo Akademi Fisioterapi Widya Husada dicetak di bawah maksud penyusunan makalah pertanggung jawaban pre klinik.

d. Nama Penyusun

Nama penyusun dan nomor induk mahasiswa di cantumkan di bawah logo akademi dengan didahului kata *Oleh* dengan huruf awal kapital dan diikuti tanda titik dua (:). Selanjutnya nama penyusun juga dituliskan dengan huruf awal kapital. Kemudian singkatan nomor induk mahasiswa (NIM tidak diberi tanda titik) dan nomor induk mahasiswa di cantumkan di bawah nama.

e. Nama Akademi

Nama Akademi dicantumkan di bawah identitas penyusun yang diikuti nama kota tempat institusi dan tahun penyusunan. Keterangan ini ditulis dengan huruf kapital seluruhnya. Untuk nama lembaga ini tidak diperkenankan dengan menggunakan singkatan. Apabila judul makalah pertanggung jawaban pre klinik memakai bentuk piramida terbalik, maka nama lembaga ini juga dengan bentuk piramida terbalik (V)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran…….

Halaman Judul

Penulisan halaman judul harus sama dengan penulisan cover luar.

Halaman Persetujuan

Di isi dengan Pengesahan oleh CE dan Dosen Pembimbing pada makalah pertanggung jawaban pre klinik.

Kata Pengantar

Penyajian kata pengantar hendaklah singkat, tetapi jelas. Kata pengantar hendaklah dibatasi pada : puji syukur kepada Tuhan YME, penjelasan tentang tujuan penyusunan makalah pertanggung jawaban pre klinik, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan makalah pertanggung jawaban pre klinik ini, pernyataan yang menunjukkan keterbukaan penulis terhadap kekurangan dan rasa tanggung jawab terhadap kesalahan pada makalah pertanggung jawaban pre klinik ini,

dan penyebutan nama tempat, tanggal dan tahun penyusunan serta nama penyusun makalah pertanggung jawaban pre klinik.

Judul kata Pengantar dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diberi tanda baca apapun dan diletakkan 4 cm dari atas kertas dan persis di tengah - tengah.

Daftar Isi

Pada halaman ini perlu dimuat beberapa hal sbb :

1. Judul setiap bab yang ditulis dengan huruf kapital seluruhnya .
2. Judul sub bab dan sub yang lainnya ditulis dengan huruf kapital untuk setiap awal kata, kecuali kata tugas.
3. Di sebelah kanan setiap bab, sub bab dan sub yang lainnya diberi nomor halaman dengan diantara tanda titik - titik.

Daftar Tabel

Halaman ini diperuntukkan bila dalam suatu makalah pertanggung jawaban pre klinik terdapat lebih dari satu tabel. Cara penulisan daftar itu, yaitu : DAFTAR TABEL dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diberikan tanda baca apapun dan diletakkan di tengah - tengah kertas 4 cm dari pinggir atas kertas. Nama dan nomor tabel pada halaman yang dimaksud. Kata “TABEL“ dan “HALAMAN“ dituliskan di tepi kiri dan kanan (Lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran).

Daftar Gambar

Pada dasarnya, penulisan DAFTAR GAMBAR hampir sama dengan penulisan daftar tabel. Cara menuliskannya adalah: DAFTAR GAMBAR dengan huruf kapital semua tanpa diberi tanda baca apapun. DAFTAR GAMBAR diletakkan di tengah - tengah kertas dan 4 cm dari pinggir atas kertas. Berilah nama & nomor gambar sesuai dengan nama & nomor gambar pada halaman yang bersangkutan. Daftar gambar ditempatkan langsung pada halaman yang bersangkutan / **tidak** ditempatkan pada lampiran (Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran).

Daftar Singkatan

Pada dasarnya, penulisan DAFTAR SINGKATAN hampir sama dengan penulisan daftar tabel. Cara menuliskannya adalah: DAFTAR SINGKATAN dengan huruf kapital semua tanpa diberi tanda baca apapun. DAFTAR SINGKATAN diletakkan di tengah - tengah kertas dan 4 cm dari pinggir atas kertas. Daftar Singkatan adalah daftar singkatan yang kepanjangannya jarang diketahui secara umum.

2. Bagian Inti atau Isi

Dalam bagian ini terdapat tiga jenis bagian yaitu : pendahuluan, proses pelayanan, dan penutup. Tiap - tiap bagian terdiri dari beberapa Bab, yaitu :

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini (Bab I) terdiri dari :

A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini memberikan gambaran secara umum pelayanan di tempat praktik

B. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB II

PROSES PELAYANAN

Bagian ini (Bab II) terdiri dari:

A. Proses pelayanan di tempat praktik (RS, klinik, dll) secara umum.

B. Proses pelayanan rehabilitasi medik.

C. Proses pelayanan fisioterapi (secara naratif)

1. Kasus - kasus yang ditemukan
2. Pemeriksaan fisioterapi
3. Pelaksanaan pelayanan fisioterapi

BAB III

PENUTUP

Pada bagian ini (Bab III) terdiri dari kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang berdasarkan hasil analisis observasi dan pengamatan di lahan praktik, sehubungan dengan kajian masalah kasus atau kesimpulan yang **singkat** dan tepat yang mengarah kepada pembuktian kebenaran/ hipotesis yang diajukan.

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, yang ditujukan kepada pengguna hasil kajian untuk melanjutkan atau mengembangkan hasil kajian.

Daftar Pustaka

Untuk Penulisan Daftar pustaka bisa dilihat di bagian tata cara penulisan (penulisan daftar pustaka)

Lampiran - lampiran

Berisi tentang : Dokumentasi Kegiatan

TATA CARA PENULISAN
MAKALAH LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PRE KLINIK

1. **Bahan dan jumlah halaman**

   Kertas yang digunakan adalah kertas HVS 80 gram yang berukuran A4 (21,5 x 30 cm) tidak bolak – balik. Penjilidan yang bertujuan untuk pertanggung jawaban pre klinik dijilid *softcover* berwarna biru *donker*.

2. **Pengetikan**

   Jenis huruf yang dipakai adalah **Arial** berukuran **Font 11**. Jarak antar baris adalah 1,5 spasi. Adapun untuk pengetikan judul bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.

   Pengetikan daftar pustaka menggunakan satu spasi.Jika satu referensi lebih dari satu baris, maka baris selanjutnya diberi jarak indensi (ketukan) 10 spasi. Jarak antara satu referensi dengan referensi yang lain satu setengah spasi. Penulisan daftar pustaka berdasarkan sistem penulisan *American Psychological Association* (APA).Daftar pustaka berdasarkan abjad dan tidak ada penomoran.

   Batas – batas pengetikan yaitu sisi kiri 4 cm, sisi atas 4 cm, sisi bawah 3 cm, sisi kanan 3 cm.

   Pada sub bab, judul sub bab ditulis dengan huruf kapital untuk huruf pertama setiap kata kecuali kata tugas dan dicetak tebal.

3. **Penomoran halaman**

   a. Bagian awal makalah pertanggung jawaban pre klinik mulai dari halaman judul, halaman pengesahan dosen pembimbing, halaman pengesahan karya tulis ilmiah, halaman bebas plagiat, abstrak indonesia,*abstractenglish*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar singkatan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v) yang diletakkan pada bagian bawah, tepat ditengah – tengah dengan jarak 2 spasi dari ruang ketikan paling bawah.

   b. Angka latin (1, 2, 3, 4) digunakan untuk memberi nomor halaman – halaman naskah mulai dari bab pendahuluan sampai dengan halaman terakhir dan untuk menomori halaman lampiran. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas dengan jarak 2 spasi diatas baris pertama lurus dengan batas pinggir kanan. Khusus halaman bab, nomor halaman diletakkan ditengah – tengah pada sisi bawah dengan jarak 2 spasi dari ruang ketikan paling bawah (Lihat lampiran).

4. **Penomoran Sub bab**

Sub bab dan sub bab berikutnya diberi nomor dengan angka latin sistem digital. Angka terakhir dalam digital ini tidak diberi titik (seperti 1.1, 1.2, 2.1, 2.2.1, 3.1). Dalam hubungan ini, angka digital tidak lebih dari tiga angka, sedangkan penomoran selanjutnya menggunakan a, b, c kemudian 1, 2, 3, selanjutnya a), b), c) kemudian 1), 2), 3) dan seterusnya (Lihat lampiran).

5. **Penomoran Tabel**

Nomor tabel menggunakan angka latin sesuai dengan nomor per bab (BAB I: Tabel 1.1, Tabel 1.2 ; BAB II : Tabel 2.1, Tabel 2.2 dst) diikuti judul tabel diletakkan sejajar di atas tabel tanpa diakhiri tanda titik. Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas dengan ukuran **Font 10**.Judul tabel yang melebihi dua baris diketik dengan jarak 1 spasi (lihat lampiran).Tabel yang berbentuk memanjang (*landscape*) bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri.Tabel yang melebihi 2 halaman atau yang harus dilipat, harus diletakkan di halaman lampiran.

6. **Penomoran Gambar**

Gambar adalah bagan, skema, diagram, grafik atau foto. Nomor gambar menggunakan angka latin sesuai dengan nomor per bab (BAB I : Gambar 1.1, Gambar 1.2 : BAB II : Gambar 2.1, Gambar 2.2 dst) diikuti judul gambar diletakkan simetris dibawah gambar tanpa diakhiri tanda titik. Judul diketik dengan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas dengan ukuran *Font 10*.Judul gambar yang melebihi dua baris diketik dengan jarak 1 spasi (lihat lampiran).Gambar yang berbentuk memanjang (*landscape*) bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.Gambar yang melebihi 2 halaman atau yang harus dilipat, harus diletakkan di halaman lampiran.

7. **Kutipan**

Kutipan ditulis dengan nama belakang pengarang diikuti dengan tahun terbit referensi (lihat Lampiran). Kutipan yang digunakan tidak boleh menggunakan referensi yang sama dalam dua paragraf yang berurutan.

8. **Bahasa dan Kalimat**

Bahasa yang digunakan dalam penulisan makalah pertanggung jawaban pre klinik bersifat komunikatif, maka kalimat yang digunakan harus baku, logis, sistematis, dan lugas. Kalimat yang baku adalah kalimat yang sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan. Kalimat disebut logis jika keterangan yang dikemukakannya dapat ditelusuri argumentasinya dan ada dasar teorinya. Kalimat yang sistematis jika

keterangan yang ditulisnya disusun secara berurutan dan saling berhubungan. Kalimat disebut lugas jika keterangan yang diuraikannya disajikan dalam bahasa yang langsung menunjukkan persoalan.Sehingga diperlukan pemakaian ejaan yang disempurnakan, pembentukan kata, pemilihan kata, penyusunan kalimat efektif dan penyusunan paragraf yang baik.

9. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat sumber atau referensi yang digunakan baik pada waktu melakukan penelitian maupun pada waktu membuat karya tulis.Dalam daftar pustaka dicantumkan semua kepustakaan, baik yang dijadikan acuan atau landasan penyusunan makalah pertangung jawaban pre klinik maupun yang hanya dijadikan bahan bacaan, termasuk didalamnya artikel (dalam majalah profesi), makalah, buku, diktat, dan sebagainya.

Daftar pustaka diletakkan pada halaman tersendiri setelah bab Penutup.

Lampiran 1 : Contoh Lembar Judul

4 cm

PROSES PELAYANAN FISIOTERAPI DI YPAC SEMARANG

(font 18 dengan bentuk piramida terbalik –V --)

Makalah Ilmiah ini Disusun sebagai
Salah Satu Syarat dalam memenuhi tugas Pre klinik
Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi
(font 11)

(7 X 5 cm)

Disusun Oleh :
Jalur 1 Kelompok 1

NAMA MAHASISWA 1	NIM 10.003.005
NAMA MAHASISWA 2	NIM 10.003.005
NAMA MAHASISWA 3	NIM 10.003.005

(font 11)

AKADEMI FISIOTERAPI
WIDYA HUSADA
SEMARANG
2018

(font 14 dengan bentuk piramida terbalik – V ---)

3 cm

Lampiran 3 :

PENOMORAN PADA SUB JUDUL

Angka yang lazim digunakan dalam karya ilmiah adalah angka Romawi kecil, angka Romawi besar, dan angka Latin

Sistem penomoran pada karya ilmiah mengikuti standar berikut

a. Tingkat pertama menggunakan angka Romawi besar

b. Tingkat kedua menggunakan huruf Latin besar, misal A, B, C, D.

c. Tingkat ketiga menggunakan angka Latin, misal 1, 2, 3

d. Tingkat keempat menggunakan huruf Katin kecil, misal a, b, c, d.

e. Tingkat kelima menggunakan angka Latin dengan satu kurung tutup, misal 1), 2), 3).

f. Tingkat keenam menggunakan huruf Latin kecil dengan satu kurung tutup, misal a), b), c).

g. Tingkat ketujuh menggunakan angka Latin dengan dua kurung,misal (1), (2), (3).

h. Tingkat kedelapan menggunakan huruf Latin kecil dengan dua kurung, misal (a), (b), (c).

I. KATEGORI TERBESAR ……

A. Katagero lebih kecil …….

1. Katagori lebih kecil lagi …….

a. Katagori lebih kecil lagi ……..

b. Katagori sama dengan a ……

1) Katagori lebih kecil lagi ……

a) Katagori lebih kecil lagi…..

(1) Katagori terkecil ……

(2) Katagori terkecil ……

(3) Katagori terkecil ……

(4) Katagori terkecil ……

b) Katagori sama dengan a) …..

(1) Katagori sama dengan (1) ……

(2) Katagori sama dengan (1) dan (2) ….

(a) Katagori sama dengan a) dan b) …..

2. Katagori sama dengan 1 ……

3. Katagori sama dengan 1….dan 2……

4. Katagori sama dengan 1….,2…..dan 3……

a. Katagori sama dengan 1.a., b.,

b. Katagori sama dengan 4.a)….

B. Katagori sama dengan A …..

Lampiran 4 :

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING. ii
LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR SINGKATAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penulis 3
D. Manfaat Penulis 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Definisi 4
B. Anatomi Terapan 4

Lampiran 5 :

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR HALAMAN

1. Tulang Paha ……. 17
2. Otot Penggerak Fleksi Lutut …… 20
3. Ligamen pada Sendi Lutut ……32
4. Tes Laci Sorong …….. 35

Lampiran 6 :

DAFTAR SINGKATAN

Daftar singkatan sesuai urutan ***ABJAD***

CP : *Cerebral Palsy*

CPM : *Continous Passive Motion*

CTEV : *Congenital Talipes Equino Varus*

DDST : *Denver Development Screening Test*

DD : *Developmental Delay*

IR : *Infra Red*

US : *Ultra Sound*

Lampiran 7:

DAFTAR TABEL

TABEL HALAMAN

1. Jumlah Penderita OA di Indonesia …….. 17
2. Keberhasilan Terapi Latihan pada Penderita OA ..…… 20
3. Jumlah Fisioterapis di Semarang ……32

Lampiran 8 :

CONTOH PENULISAN PADA DAFTAR PUSTAKA

a) Buku, ebook

Nama Penulis. Tahun Terbit. Judul Buku. Penerbit.Kota Penerbit. (Dapat dilihat seperti dibawah ini)

Adler, S.S. Beckers, D. and Buck, M. (2008).*PNF in Practice an illustrated and guide third edition*.Springer. Germany.

b) Artikel dari Website, atau Blog.

Nama Penulis (jika tidak ditemukan nama penulisnya maka di tulis Anonim). Tahun Terbit Artikel. Judul Artikel. diakses pada TanggalBulanTahun. Available from: URL: alamat laman website. (Dapat dilihat seperti dibawah ini)

Cressey E. (2012). *5 Reasons You Have Tight Hamstrigs*. diakses pada 01 Januari 2015. Available from: URL: http://www.ericcressey.com/5-reasons-tight-hamstrings-strain

c) Journal

Nama Penulis. Tahun Terbit Journal . Judul Journal. Nama Journal. No Volume Journal, Jumlah Halaman Journal. (Dapat dilihat seperti dibawah ini)

Davis DS. Paul E. Ashby KL. McCale JA. McQuain, and Wine JM. (2005). The effectiveness of 3 stretching techniques on hamstring flexibility using consistent stretching parameters. *Journal of Strength and Conditioning Research,* 19(1), 27–32.

d) KTI atau SKRIPSI

Nama Penulis.Tahun.Judul.KTI/ Skripsi/ Disertasi. Kampus Penerbit. (Dapat dilihat seperti dibawah ini)

Agustin D. (2013). *Pengaruh Pemberian Autostretching Terhadap Fleksibilitas Otot Hamstring Pada Kasus Tightness Hamstring*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lampiran 9:

Contoh pengaturan margin penulisan Makalah pertanggung jawaban pre klinik

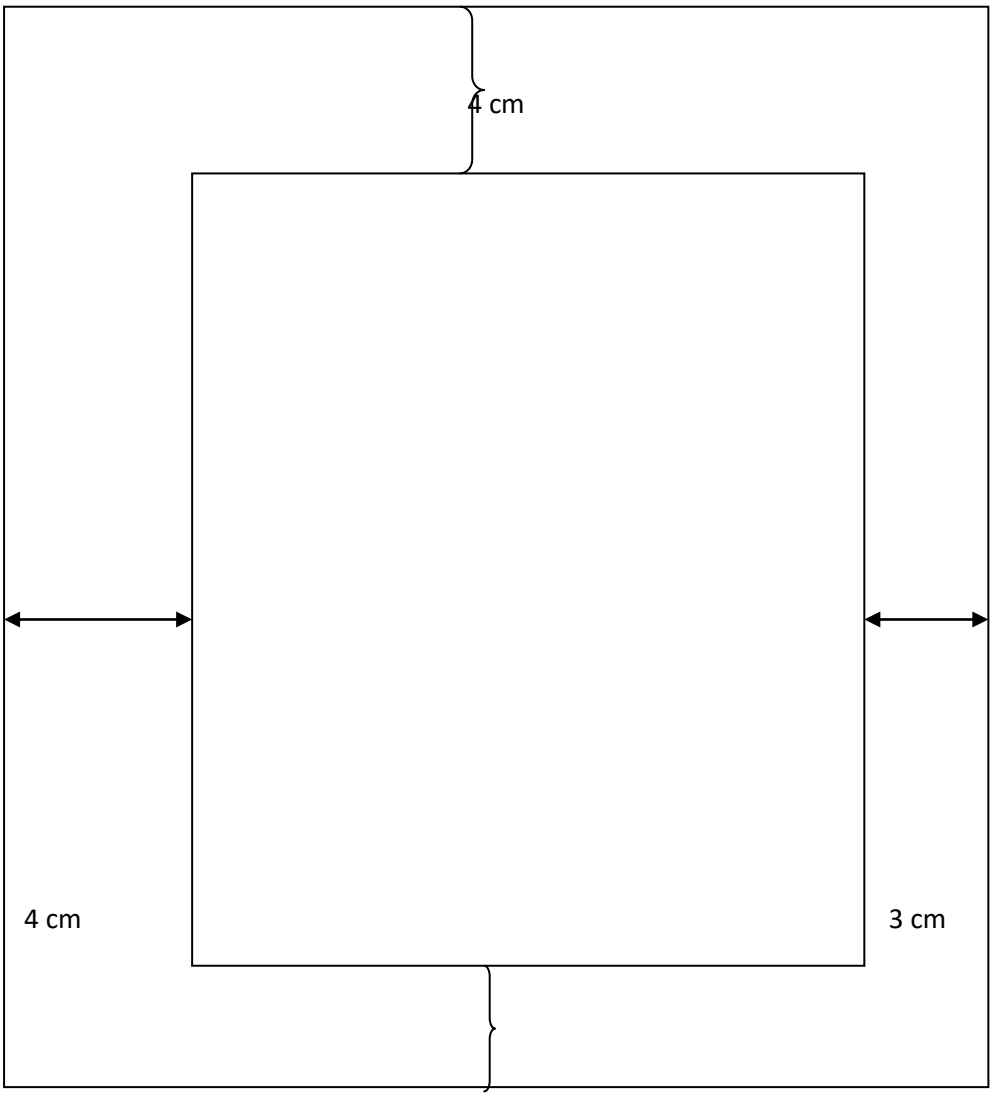

Lampiran 11

Contoh Halaman Persetujuan;

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Praktik Pre Klinik ini telah disetujui oleh Clinical Educator (CE) dan Dosen Pembimbing.

……, Tanggal/ Bulan/ Tahun

CLINICAL EDUCATOR	**DOSEN PEMBIMBING**
(.....)	**(.....)**

CONTOH TUGAS KEPANITRAAN

No	Identitas Pasien	Diagnosa Medis	Diagnosa Fisioterapi	Pelaksanaan Fisioterapi	Intervensi	Pembimbing		
						Nilai	Paraf CE	Paraf Dosen
1	Nama : Budi Kelamin : Pria Umur : 55 Tahun Agama : Islam Pekerjaan : Pesiunan Hobi : Badminton	Osteoartritis Bilateral	1. adanya nyeri tekan, gerak di ke-2 lutut 2. keterbatasan LGS ke-2 lutut 3. penurunan kekuatan otot	1. anamnesis 2. vital signs 3. pemeriksaan khusus : gravity sign tes hiperekstensi tes kripitasi tes apley tes dll	1. SWD 2. Terapi Latihan : massage streching static bicycle 3. Terapi Manipulasi	3		

(0 : gagal, 1: kurang, 2 : cukup, 3 : baik, 4 : baik sekali)

Kembagian Kelompok Pre Klinik

	Blora		Kudus		Demak		Kelet		tugu		Permata		Talitakum	
1	Aditya Dwi P	1603002	Hadli Egika	1603040	Andre Suhartono	1603010	Arie Yuli W	1603013	Agielta R A	1603005	Adji Satria D	1603003	Haris Wahyu Aji K	1603042
2	Indrianti Pratiwi	1603045	Dita Mulyani	1603026	Irliana Velinda	1603046	Roch Ratri Dinar L	1603077	Galuh Ajeng A	1603039	Sinta D	1603080	Salis Rahma Rizqiana	1603078
3	Laely Khomaroh	1603049	Nurma Oktaviani	1603063	Margareta G B	1603053	Lusi Sanusi	1603052	Lina Saputri	1603051	Dwi Laras S	1603029	Prahara Hayu Kumayanjati	1603065
4	Nanung Aria T.	1603059	Aletheia H N	1603008	Amallia Nur F	1603009	Sinta Purwantiningsih	1603081	Karunia Wikrisna A	1603047	Ferdinand A K	1603036		
5	Triya Kamila	1603085	Yusuf Noor F	1603091	Hendri W	1603043	Muhammad Ali R	1603057	Rose Ash S M	1603095	Vivi Putri R S	1603086		
6	Essi Zullaicha	1603033	Serli Apria	1603079	Octa Nur F	1603064	Previan Bangun D	1603066	Eko Budi H	1603096	Anisyatun M	1603011		
			Eleina Tripha V	1603030			Arinda Dwi M	1603014						
							Ribka Kurnia A	1603074						

	RSJ Magelang		RST		Kajen		Kendal		RSJ Solo		Ambarawa		KARYADI	
1	Baharuddin P	1603018	Hafiz Wafiy A	1603094	Ferdian Gilang P	1603035	Wildhan Fadhli	1603088	Bima Anugerah P	1603020	Bima Natannael	1603021	Willy Marchiano	1603089
2	Adprista Nuraisa K	1603004	Destia Zhelgi N	1603024	Rohmtul Ummah	1503089	Febriani Puspitasari	1603034	Fitrotur Rizqiah	1603038	Firsa Arsy M	1603037	Raudya Tuzzahra E	1603070
3	Meffananda AF	1603054	Nurlia Yustida	1603062	Nita Nurhayati	1603061	Meka Mukarromah	1603055	Mitha Febri H	1603056	Nindita S D	1603060	Alyffani Nurfika W	1603016
4	Rafly Yuda P	1603069	Rezza Abi Y	1603073	Rizki Aflaha M	1603076	Kubby Ulul Azmi	1603048	Zulmi Ade T	1603092	Turibiu H.G D	1603093	Muhammad Aji N A	1503054
5	Putri Desika M	1603067	Solikatun N	1603082	Endah Ayik S	1603031	Trifena Junia Sari	1603084			Rifka N	1603075	Putri Nasti Amalia	1603068
6	Hana Dwi A	1603041									Dani T H S	1603022	Atisomya C	1603015

	BKPM		YPAC	
1	Muhammad Taufik	1603058	Ahmad Faruq	1603006
2	Reza Tri Suprapti	1603072	Rediana P	1603071
3	Imada Arbima K Z	1603044	Bq Marianim	1603019
4	Ericha Shintya	1603032	Annisa Desi N	1603012

JADWAL SEMINAR
MAKALAH PERTANGGUNG JAWABAN PRE KLINIK

WAKTU KEGIATAN	JADWAL PERSENTASI	PENGUJI
Senin, 26 Februari 2018	blora RSJ Magelang BKPM Kelet (unit FT) Kelet (rehabilitasi kusta) tugu	Zainal Abidin, SST. MH (Penguji 1) Dwi Nur Astuti, SST. Ft (Penguji 2)
Senin, 26 Februari 2018	Kudus RST YPAC RSJ Solo **KARYADI** Permata	Didik Purnomo, SST (Penguji 1) Kuswardani, SST. MH (Penguji 2)
Senin, 26 Februari 2018	Demak Kajen Kendal Ambarawa Talitakum	Akhmad Alfajri Amin, SST. Ft, M. Fis (Penguji 1) Fitratun Najizah, SST. Ft. M. Fis (Penguji 2)

Keterangan;

1. Setiap masing-masing group harus mengumpulkan Makalah pertanggung jawaban pre klinik.
2. Makalah pertanggung jawaban pre klinik wajib dikumpulkan ke masing-masing Penguji yang telah ditentukan.
3. Seminar dimulai Jam 08.30 WIB di Setiap Jadwalnya.
4. Bagi Group yang persentasi wajib menyiapkan perlengkapan seperti ; Ruangan, Sound System, Laptop, dan LCD.
5. Seminar Bulanan dibagi menjadi 3 Kelas terbagi Jalur 1, 2 dan 3.

ALUR PRE KLINIK

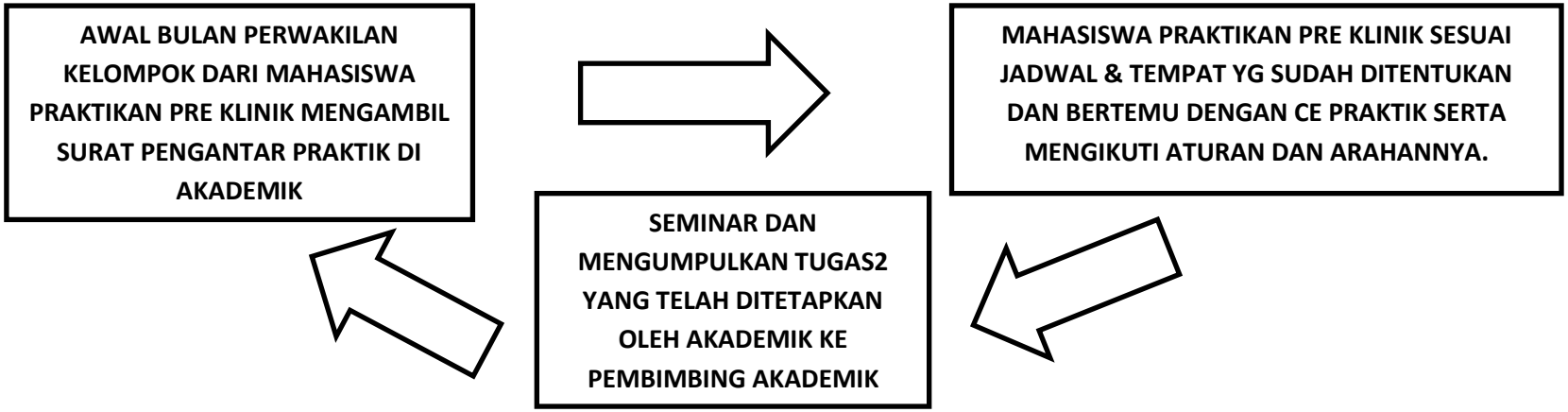

ALUR PERIZINAN PRE KLINIK

*DIATUR OLEH AKADEMIK

CONTOH SURAT IZIN PRAKTIK

SURAT KETERANGAN PRAKTIK MAHASISWA

Dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : **……**

NIM : ……

Tempat Praktik : ……

Tidak masuk untuk mengikuti pre klinik pada tanggal ……...s.d …….karena Sakit / Ijin / Alasan Lain.....

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

.....,.....20

Mengetahui,

CLINICAL EDUCATOR (CE)

(……)

Keterangan : * coret yang tidak perlu